

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang memuat berbagai sumber ajaran Islam. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat Islam dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Al-Qur'an juga merupakan sarana terbaik untuk menambah keimanan serta membangun pilar-pilarnya didalam hati, dengan membaca, mempelajari, mentadabburi ayat-ayatnya serta mengamalkannya.<sup>2</sup>

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Dalam wahyu pertama yang Allah turunkan pada Nabi Muhammad Saw, Allah memberikan perintah untuk membaca. Perintah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

---

<sup>1</sup> Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Pekanbaru Riau: CV Asa Riau, 2016), 5.

<sup>2</sup> Febriansyah, Rahendra Maya, dan Ali Maulida, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al-Muqadimah Al-Jazariyyah," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam 2* (2019).

(۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Surah. Al-Alaq).<sup>3</sup>*

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa sejak awal, agama Islam sudah menyerukan kepada manusia untuk membaca. Sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima tanpa dibaca terlebih dahulu.<sup>4</sup> Karena dengan membaca, akan memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan. Agar umat Islam mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar perlu diadakan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an bagi seluruh umat Islam.

Seperti yang tertera dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82. Th 1990 menyebutkan bahwa:

“Perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.”

Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-

---

<sup>3</sup> “Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an,” QUR’AN KEMENAG, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/>.

<sup>4</sup> Muhammad Aman Ma’mun, “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an,” *Journal Of Islamic Education Annaba* 4 (2018).

Qur'an.<sup>5</sup> Maka dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an perlu diadakan pembelajaran Al-Qur'an kepada semua umat Islam tanpa adanya batasan usia.

Membaca Al-Qur'an juga merupakan sebuah ibadah dan akan mendapatkan pahala. Ini merupakan karakteristik sekaligus keistimewaan Al-Qur'an. Bahkan dalam hadits dikatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari ayat Al-Qur'an akan diberikan balasan oleh Allah 10 kali lipat.<sup>6</sup> Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا (رواهالترمذي)<sup>7</sup>

*“Barang siapa membaca satu huruf Al-Qur'an maka baginya satu pahala dan satu pahala diganjar sepuluh kali lipat”.*

Untuk itu dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, karena dalam membaca Al-Qur'an terdapat kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dan dipahami. Kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dan dipahami dalam membaca Al-Qur'an antara lain; ilmu tajwid, *makhorijul* huruf, serta mampu mengucapkan bunyi panjang maupun pendek suatu bacaan.<sup>8</sup> Aturan lain yang harus

---

<sup>5</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak: membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 15.

<sup>6</sup> Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Ruang kata, 2012), 5.

<sup>7</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadist Terpilih* (Depok: Gema Insani, 2017), 8.

<sup>8</sup> Euis wiayanti dan Imas Mu'tamariah, “Kualitas Baca Al-Qur'an Anak,” *Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam* 1 (24 Desember 2018).

diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an secara tartil. Sebagaimana firman Allah Swt:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا - (٤)

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.  
(Surah. *Al-Muzzamil*)<sup>9</sup>

Menurut Ali bin Abi Thalib seperti yang dikutip oleh Febriansyah bahwasannya arti *tartil* adalah mentajwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat *waqaf*. Sedangkan makna *tajwid* ialah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan hak dan *mustahaknya*.<sup>10</sup>

Saat ini banyak sekolah yang berbasis Islam yang berorientasi pada kualitas, hadir ditengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang bermanfaat bagi siswa. Sekolah-sekolah tersebut berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa-siswi lulusannya. Salah satu jaminan kualitas lulusan mereka juga terletak pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid pada setiap anak. Hal ini tentu memerlukan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa siswa-siswi yang

---

<sup>9</sup> “Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.”

<sup>10</sup> Febriansyah, Maya, dan Maulida, “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al-Muqadimah Al-Jazariyyah.”

lulus dari sekolah mereka dipastikan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>11</sup>

Di Indonesia pembelajaran Al-Qur'an sudah banyak berkembang. Namun fenomena yang terjadi saat ini adalah kurangnya perbaikan dalam mempelajari Al-Qur'an terkhusus pada baca tulis Al-Qur'an di beberapa sekolah. Masih banyak siswa yang belum tepat dalam membaca Al-Qur'an serta rendahnya motivasi dalam belajar Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>12</sup> Lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengenal huruf-huruf yang ada pada Al-Qur'an serta metode pembelajaran monoton merupakan faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian dalam mempelajari Al-Qur'an.

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui, memahami bagaimana melafadzkan dan membunyikan huruf Al-Qur'an dengan baik

---

<sup>11</sup> Delfi Fajriani, "Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2, 3 (2019).

<sup>12</sup> Fitriana, Dwi Miranti, dan Puspa Dianti, "Teaching and Learning To Read and Writethe Qur'an Using Al-Barqy Method: A Study On Faculty Of Teacher Training and Education Students In Sriwijaya University," *Jurnal Conciencia* XX (Juni 2020), <https://doi.org/10.19109/conciencia.v20i1.4462>.

dan benar.<sup>13</sup> dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis sehingga seringkali anak hanya menghafal saja.<sup>14</sup> Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an salah satunya adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru baca tulis Al-Qur'an dalam kelas. Metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran karena metode merupakan elemen terpenting yang tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan beragam. Dan salah satu metode tersebut adalah Metode Al-Barqy. Metode Al-Barqy merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Al-Barqy merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan 4 kata kunci yang bertujuan agar mudah diingat dan anti lupa. Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan mudah dan sesuai dengan kaidah.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Hayadin, "Baca Tulis Al-Qur'an dengan Kurikulum Nasional Pendidikan Agama Islam," *Penelitian Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan* 11 (2013).

<sup>14</sup> Syarifuddin, *Mendidik anak: membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*, 16.

<sup>15</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi (Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan)*, 3 (Jakarta: Amzah, 2017), 114.

<sup>16</sup> Fitriana, Miranti, dan Dianti, "Teaching and Learning To Read and Writethe Qur'an Using Al-Barqy Method: A Study On Faculty Of Teacher Training and Education Students In Sriwijaya University."

Metode Al-Barqy ini diperkenalkan oleh Muhadjir Sulthon pada tahun 1965, kemudian dibukukan dan diberi judul Al-Barqy pada tahun 1983. Dari tahun 1983 mulai digerakannya metode Al-Barqy hingga sekarang. Metode Al-Barqy adalah metode belajar Al-Qur'an yang cocok untuk orang dewasa yang baru belajar Al-Qur'an, karena sistemnya yang relative kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. Metode Al-Barqy juga dapat diterapkan pada anak usia SD tingkat atas, dan remaja, karena prosesnya yang mudah dan tidak membosankan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Metode Al-Barqy juga salah satu metode yang telah diteliti oleh Departemen Agama RI.<sup>17</sup>

SMK Islam Vinama 2 Bekasi adalah sekolah formal yang berbasis keislaman didalamnya terdapat pembelajaran umum dan agama serta muatan lokal salah satunya adalah mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Islam Vinama 2 Bekasi bahwasannya terdapat rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa termasuk dalam pelafalan *makhorijul* huruf dan tajwid nya. Maka dari itu pada pembelajaran BTQ diterapkan metode Al-Barqy sebagai salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an serta memahami *makhorijul* huruf dan tajwid serta penulisan Al-Qur'an.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis memutuskan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Al-Barqy dalam meningkatkan**

---

<sup>17</sup> “Al-Barqy,” *belajar mengaji cepat, mudah, dan menyenangkan* (blog), diakses 26 Mei 2021, <https://Al-Barqy.com/profil-metode-Al-Barqy/>.

**Kemampuan Membaca Al-Quran”** (Studi Kualitatif Naturalistik Pada Mata Pelajaran BTQ di SMK Islam Vinama 2 Kota Bekasi).

### **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian yang dilakukan, untuk menghindari kesalahan persepsi atau pembahasan yang melebar dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya fokus masalah. Penelitian yang dilakukan difokuskan pada metode Al-Barqy yang diterapkan dalam pembelajaran BTQ di SMK Islam Vinama 2 Bekasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran BTQ di SMK Islam Vinama 2 Bekasi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ di SMK Islam Vinama 2 Bekasi?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di SMK Islam Vinama 2 Bekasi.



2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di SMK Islam Vinama 2 Bekasi.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMK Islam Vinama 2 Bekasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

bahan masukan pada lembaga-lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Barqy.

2. Secara Praktis:

- a) Bagi peneliti, yakni peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi di lapangan yang melibatkan metode Al-Barqy dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.
- b) Bagi pendidik di SMK Islam Vinama 2 Bekasi, yakni guru lebih terampil dalam menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dan dapat memperbaiki kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

- c) Bagi sekolah, yakni untuk memperluas wawasan pengetahuan dalam pembelajaran Baca, Tulis, Al-Qur'an (BTQ)
- d) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru terkait metode Al-Barqy, dan diharapkan pada penelitian ini dapat menarik minat peneliti lain dan menjadi bahan informasi atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **F. Penelitian Relevan**

Tinjauan pustaka terhadap hasil penelitian atau kajian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian yakni Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran BTQ, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Firna Pristian, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018 yang berjudul "*Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Graha Al-Barqy Kota Malang*". Firna Pristian dalam skripsinya membahas mengenai proses perencanaan metode Al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data yang digunakan dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data

dan menarik kesimpulan.<sup>18</sup> Persamaan penelitian yang berjudul “*Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Graha Al-Barqy Kota Malang*” yang dilakukan Firna Pristian dengan penelitian “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran BTQ*” yaitu sama-sama meneliti tentang metode Al-Barqy, perbedaannya skripsi yang di tulis oleh Firna Pristin yakni peneliti fokus membahas program, pelaksanaan, dan penilaiannya metode Al-Barqy di Graha Al-Barqy. Sedangkan dalam penelitian ini penulis hanya membahas metode Al-Barqy dan objek yang digunakan berada di SMK Islam Vinama 2 Bekasi.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Yegi Rizki Pratama, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2019 yang berjudul “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran BTQ Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur’an*”. Yegi Rizki Pratama dalam skripsinya membahas mengenai penerapan metode Al-Barqy dalam pembelajaran BTQ. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan studi pustaka, analisis data yang digunakan analisis

---

<sup>18</sup> Firna Pristian, “Implementasi Metode Al-Barqy Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Graha Al-Barqy Kota Malang,” 2018.

statistik dan analisis pustaka.<sup>19</sup> Persamaan penelitian yang berjudul “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran BTQ Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur’an*” yang dilakukan Yegi Rizki Pratama dengan penelitian “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran BTQ*” yaitu sama-sama meneliti tentang metode Al-Barqy. Perbedaannya skripsi yang ditulis oleh Yegi Rizki Pratama membahas hasil belajar BTQ siswa dengan menggunakan metode Al-Barqy dengan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan skripsi penulis membahas hanya memfokuskan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dan menggunakan penelitian kualitatif naturalistik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Annisa Mawada, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, tahun 2019 dengan judul “*Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu*” persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis yang berjudul “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran BTQ*”, yaitu penelitian sama-sama membahas mengenai metode Al-Barqy. Perbedaannya, penelitian yang ditulis oleh Annisa Mawada ini membahas tentang metode Al-Barqy namun memfokuskan terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunarungu, penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif

---

<sup>19</sup> Yegi Rizki Pratama, “Penerapan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran BTQ Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur’an” (Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019).

dengan jenis penelitian pra eksperimen dan menggunakan rancangan *one-group pre-test and post-test design*.<sup>20</sup> Sedangkan peneliti membahas metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ. dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif naturalistik dalam penelitian terkait "*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran BTQ*".

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Husnul Amri, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2020 yang berjudul "*Implementasi Metode Al-Baghdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggumus-Lampung*". Husnul Amri dalam skripsi nya membahas mengenai metode Al-Baghdadi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan penarikan kesimpulan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.<sup>21</sup> Persamaan penelitian yang berjudul "*Implementasi Metode Al-*

---

<sup>20</sup> Annisa Mawada, "Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu" (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2019).

<sup>21</sup> Husnul Amri, "Implementasi Metode Al-Baghdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020).

*Baghdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggumus-Lampung*” yang dilakukan oleh Husnul Amri dengan penelitian “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran BTQ*” yaitu sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, perbedaannya skripsi yang ditulis oleh Husnul Amri yakni meneliti mengenai Metode Al-Baghdadi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas mengenai Metode Al-Barqy.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Sekar Arrum Ramadhanti, Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, tahun 2020 yang berjudul “*Efektifitas Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Ibu-ibu dalam Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Nur Tahfidz Palembang*”. Dalam skripsinya membahas efektifitas metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada ibu-ibu di rumah Qur'an. penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah rumus persentase.<sup>22</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Arrum Ramadhanti yang berjudul “*Efektifitas Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Ibu-Ibu dalam Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Nur Tahfidz Palembang*” dengan penelitian

---

<sup>22</sup> Sekar Arrum Ramadhanti, “Efektifitas Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Ibu-ibu dalam Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Nur Tahfidz Palembang” (Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020).

yang berjudul “*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran BTQ*” adalah sama-sama meneliti metode Al-Barqy, perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Sekar Arrum Ramadhanti membahas mengenai efektifitas metode Al-Barqy dengan menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan dalam penelitian ini Penulis hanya membahas penerapan metode Al-Barqy dan dengan menggunakan penelitian Kualitatif saja.

Keenam, penelitian yang dilakukan Rini Astuti, Mahasiswa Universitas Negri Jakarta, dalam penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman bacaan Al-Qur’an untuk anak-anak ADD menggunakan metode Al-Barqy. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan oleh Kemmis dan Taggard. Hasil atau analisis data kuantitatif menunjukkan pemahaman bacaan Al-Qur’an pada anak-anak ADD signifikan. Hasil analisis kualitatif dapat ditentukan dari bahan, media, dan cara terbaik untuk meningkatkan pemahaman bacaan Qur’an anak-anak ADD. Hal ini juga menjelaskan bahwa metode Al-Barqy dengan ABA telah berhasil dilakukan untuk meningkatkan pemahaman bacaan Qur’an pada anak-anak di SDIT AL-KAMIL, Tapos Depok. Metode ini dapat diterapkan dalam meningkatkan

dan mengembangkan kemampuan memahami bacaan Qur'an.<sup>23</sup> Persamaan penelitian yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*" dengan penelitian "*Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*" adalah sama-sama meneliti tentang metode Al-Barqy, perbedaannya penelitian yang dilakukan Rini Astuti untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman bacaan Al-Qur'an untuk anak-anak ADD menggunakan metode Al-Barqy, sedangkan skripsi peneliti membahas metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pelajaran BTQ dan objek berada di SMK Islam Vinama 2 Bekasi.

---

<sup>23</sup> RINI ASTUTI, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (1 November 2013): 351–66.